

**HUBUNGAN *SELF HANDICAPPING* DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



SKRIPSI

**OLEH :
NILUH AYU GITA RATNA DEWI
04041181722015**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2023**

**HUBUNGAN *SELF HANDICAPPING* DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana

Psikologi

**OLEH :
NILUH AYU GITA RATNA DEWI
04041181722015**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN *SELF HANDICAPPING* DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

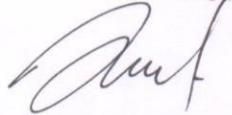
Dipersiapkan dan disusun oleh

NILUH AYU GITA RATNA DEWI

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal 28 Desember 2023

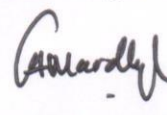
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



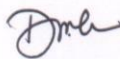
Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001

Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Penguji I



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022012092201

Penguji II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 28 Desember 2023



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

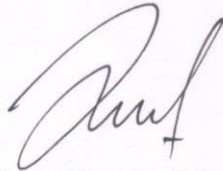
Nama : Niluh Ayu Gita Ratna Dewi
NIM : 04041181722015
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : Hubungan *Self Handicapping* dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Indralaya, 21 Desember 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Indra Prpto Nugroho, S.Psi., M.Si

Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si


NIP. 199407072018031001

NIP. 197805212002122004



Mengetahui

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, Niluh Ayu Gita Ratna Dewi, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat keserjanaan saya dicabut.

Indralaya, 28 Desember 2023

Yang menyatakan,



Niluh Ayu Gita Ratna Dewi

NIM. 04041181722015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Om Swastyastu, dengan segala puji dan syukur kepada Ide Sang Hyang Widhi Wase yang telah memberikan kelimpahan anugerah, kesehatan, dan pertolongan melalui pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan sekaligus berterimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu mendampingi peneliti, memberikan dukungan materi serta moral, memberikan cinta kasih sayang dan doa restu yang tak ada henti-hentinya. Terkhusus untuk adik-adik yang tercintai dan saya sayangi, terimakasih sudah selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar yang selalu saya sayangi, yang memberikan pertanyaan kapan wisuda serta selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Sahabat dan teman-teman terdekat yang selalu direpotkan atas banyak pertanyaan yang saya tanyakan pada saat menyusun skripsi. Terimakasih atas bantuan dan semangat untuk peneliti.
4. Terimakasih banyak untuk diri saya sendiri yang sudah berusaha tidak menyerah dan menyelesaikan tugas akhir ini serta mengatasi segala rintangan, selalu bahagia, sehat dan tetap kuat dalam perjuangan selama ini. Akhirnya sampai juga di titik ini. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk meraih kesuksesan dimasa depan.

HALAMAN MOTTO

“Pengetahuan adalah kecantikan manusia
yang paling agung dan merupakan harta yang tersembunyi”

-Niti Sataka 16

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wase (Tuhan Yang Maha Esa) yang telah memberikan karunia dan penerangan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul **“Hubungan *Self Handicapping* dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya ”**.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan baik secara teknik penulisan maupun isinya. Selama penyusunan proposal penelitian ini, penulis telah menerima bimbingan, saran, kritik dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M. Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
3. Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi peneliti;
4. Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog., selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
5. Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi peneliti dan selaku Dosen Pembimbing Akademik;

6. Putu Adnya, S. Sos., dan Nyoman Sulastrri, selaku kedua orang tua peneliti, yang senantiasa mendoakan, dan memberikan dukungan kepada peneliti;
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
8. Untuk para sahabat: Putri, Yufa, Gita, dan Lilis yang selalu membantu dan mendukung peneliti dalam suka maupun duka.
9. Untuk seluruh keluarga dan teman-teman dekat yang sudah mendoakan, membantu dan memberikan dukungan yang lebih terhadap peneliti.

Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi bagi orang lain.

Indralaya, 21 Desember 2023



Niluh Ayu Gita Ratna Dewi

NIM. 04041181722015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II	18

LANDASAN TEORI.....	18
A. Motivasi Berprestasi	18
1. Pengertian Motivasi Berprestasi	18
2. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi	19
3. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi.....	19
B. <i>Self Handicapping</i>	22
1. Pengertian <i>Self Handicapping</i>	22
2. Faktor-faktor <i>Self Handicapping</i>	23
3. Jenis-jenis <i>Self Handicapping</i>	24
C. Hubungan <i>Self Handicapping</i> dengan Motivasi Berprestasi	25
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Identifikasi Variabel Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
1. Motivasi Berprestasi	29
2. <i>Self Handicapping</i>	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
3. Teknik Pengumpulan Sampel.....	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
1. Skala Motivasi Berprestasi	33
2. Skala <i>Self Handicapping</i>	34

E. Validitas dan Reliabilitas.....	35
1. Validitas.....	35
2. Reliabilitas	35
F. Metode Analisis Data	36
1. Uji Asumsi.....	36
2. Uji Hipotesis	37
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Orientasi Kancha Penelitian	38
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	40
1. Persiapan Administrasi	40
2. Persiapan Alat Ukur.....	40
3. Pelaksanaan Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Subjek Penelitian	53
2. Deskripsi Data Penelitian	56
D. Analisis Tambahan	63
1. Uji Beda Tingkat Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Pada Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
2. Uji Beda Tingkat Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Pada Subjek Berdasarkan Usia	64
3. Uji Beda Tingkat Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Pada Subjek Berdasarkan Fakultas	66
4. Uji Beda Tingkat Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Pada	

Subjek Berdasarkan Angkatan	68
5. Uji Beda Tingkat Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Pada Subjek Berdasarkan Keikutsertaan Dalam Perlombaan	69
E. Pembahasan	70
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
1. Bagi Mahasiswa Universitas Sriwijaya	78
2. Bagi Penelitian Selanjutnya	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Jawaban Skala Penelitian.....	33
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Berprestasi	34
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Handicapping</i>	34
Tabel 4.1 Distribusi Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba	43
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Motivasi Berprestasi.....	44
Tabel 4.3 Distribusi Skala <i>Self Handicapping</i> Internal Dan <i>Self Handicapping</i> Eksternal Setelah Uji Coba.....	47
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self Handicapping</i> Internal Dan <i>Self Handicapping</i> Eksternal	47
Tabel 4.5 Tanggal Penyebaran Skala <i>Try Out</i> (Uji Coba).....	50
Tabel 4.6 Tanggal Penyebaran Skala Psikologis	52
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin dari Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.8 Deskripsi Usia dari Subjek Penelitian	54
Tabel 4.9 Deskripsi Fakultas dari Subjek Penelitian	54
Tabel 4.10 Deskripsi Angkatan dari Subjek Penelitian	55
Tabel 4.11 Deskripsi Keikutsertaan Dalam Perlombaan dari Subjek Penelitian...	55
Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian	56
Tabel 4.13 Formulasi Kategorisasi	57
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Motivasi Berprestasi	57
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi <i>Self Handicapping</i>	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Untuk Tiap Variabel.....	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Untuk Tiap Variabel	62
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Beda Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Berdasarkan Usia.....	66
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Berdasarkan Fakultas.....	67

Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Berdasarkan Angkatan.....	68
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Handicapping</i> Berdasarkan Keikutsertaan Dalam Perlombaan	70

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	90
LAMPIRAN B	101
LAMPIRAN C	109
LAMPIRAN D	191
LAMPIRAN E	198
LAMPIRAN F	207
LAMPIRAN G	211
LAMPIRAN H	219

HUBUNGAN *SELF HANDICAPPING* DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Niluh Ayu Gita Ratna Dewi¹, Indra Prapto Nugroho²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan *self handicapping* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Hipotesis dalam penelitian ini ada 2 yaitu ada hubungan antara *self handicapping* internal dan eksternal dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, dengan jumlah partisipan 344 mahasiswa dan 100 mahasiswa untuk uji coba. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self handicapping* dari Clarke dan MacCann (2016) yang mengacu pada faktor-faktor *self handicapping* dan skala motivasi berprestasi mengacu pada aspek-aspek motivasi berprestasi dari McClelland (1987). Analisis data menggunakan *Rank Spearman*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *self handicapping* internal dengan motivasi berprestasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = -0,583$ yang artinya ada hubungan negatif yang signifikan. Pada *self handicapping* eksternal dengan motivasi berprestasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = -0,621$ yang artinya ada hubungan negatif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Self Handicapping*, Motivasi Berprestasi, *Self Handicapping* Internal, *Self Handicapping* Eksternal.

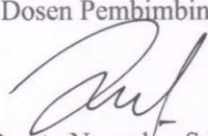
¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001


Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004


Mengetahui
Ketua Bagian Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF HANDICAPPING AND
ACHIEVEMENT MOTIVATION IN SRIWIJAYA UNIVERSITY STUDENTS**

Niluh Ayu Gita Ratna Dewi¹, Indra Prapto Nugroho²

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between self handicapping and achievement motivation in Sriwijaya University students. The hypothesis in this study is that there is a relationship between internal self handicapping and external self handicapping with achievement motivation in Sriwijaya University students. The population of this study was Sriwijaya University students, with a total number of participants of 344 students and 100 students for testing. The sampling technique used was incidental sampling. The measuring instrument used is the self handicapping scale from Clarke and MacCann (2016) which refers to self handicapping factors and the achievement motivation scale refers to aspects of achievement motivation from McClelland (1987). Data analysis uses Spearman Rank. The results of data analysis show that internal self handicapping with achievement motivation has a significance value of $p=0.000$ ($p<0.05$) with a value of $r=-0.583$, which means there is a significant negative relationship. On external self handicapping with achievement motivation has a significance value of $p=0.000$ ($p<0.05$) with a value of $r=-0.621$, which means there is a significant negative relationship. This shows that the hypothesis of this study is accepted.

Keyword: *Self Handicapping, Achievement Motivation, Internal Self Handicapping, External Self Handicapping.*

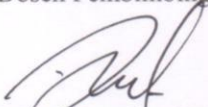
¹ Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

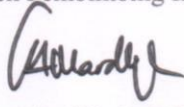
² Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

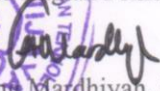
Dosen Pembimbing II


Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001


Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004



Mengetahui
Ketua Bagian Psikologi


Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik yang terdaftar dalam sebuah Perguruan Tinggi baik di universitas, akademi, atau institut yang sedang melewati pendidikan tinggi biasa disebut dengan mahasiswa (Nuruddin, Asmarani & Raharja, 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa mahasiswa ialah seseorang yang sedang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id). Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi, yang dijelaskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, 2019).

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada Bab 1 Pasal 5 menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, kompeten, berbudaya untuk kepentingan bangsa dan terampil (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, 2019).

Mahasiswa berprestasi secara umum sudah mulai memiliki prestasi pada saat mereka masuk sekolah dasar dan terus berlanjut sampai mereka masuk perguruan tinggi (Haryani & Tairas, 2014). Mahasiswa yang mampu meningkatkan kemampuan dirinya dalam bidang akademik akan membantu mahasiswa mencapai prestasi akademiknya (Mulya & Indrawati, 2016).

Menurut data yang disampaikan Universitas Sriwijaya pada tahun 2021 data mahasiswa aktif jenjang S1 berjumlah 28.639 mahasiswa dan mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional maupun internasional berjumlah 482 mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak berprestasi (Unsri, 2021).

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Prestasi dapat dimaksud sebagai hasil yang didapatkan dari adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Rosyid, Mansyur, & Abdullah, 2019). Menurut Nurkarima, Wati, dan Puspitasari (2020) mengartikan prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang sudah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu ataupun kelompok. Prestasi merupakan pencapaian yang diperoleh mahasiswa setelah memenangkan perlombaan tertentu, seperti: lomba karya tulis ilmiah, lomba debat, lomba puisi, dan lomba-lomba lainnya (Dani, Resmawan & Dyastari, 2019).

Di era globalisasi ini mengakibatkan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga membawa banyak perubahan dan arus informasi yang tidak terbatas (Romeli & Rozaq, 2022). Salah satu media dari teknologi informasi yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya ialah internet (Hafizah, Hakim, & Zaini, 2022). Menurut Ganggi (2018) layanan internet yang paling banyak digunakan pada saat ini ialah media sosial.

Menurut Sanda (2021) kehadiran media sosial memudahkan mahasiswa untuk mempublikasikan prestasi ataupun berbagi informasi terkait dengan perlombaan, program pelatihan pembelajaran, bimbek online, beasiswa online, program volunteer dan masih banyak lagi. Rendahnya minat mahasiswa

mengikuti perlombaan berbanding terbalik dengan banyaknya acara yang diselenggarakan (Nurkarima, Wati, & Puspitasari, 2020).

Menurut Eka, Putri, dan Karim (2018) dalam penelitiannya bahwa kegiatan program kreatifitas mahasiswa dan fasilitas untuk mengikuti suatu kompetisi (lomba) dinilai masih dianggap kurang di Universitas Sriwijaya. Sejalan dengan hal tersebut salah satu faktor rendahnya mahasiswa untuk mengikuti lomba yaitu karena kurangnya dukungan yang diberikan oleh pihak kampus dalam memaksimalkan bakat dan minat para mahasiswa. Hal ini berpengaruh terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa untuk mengikuti perlombaan (Itawulan, 2022).

Motivasi ialah proses yang menjelaskan kekuatan, arah, dan kegigihan individu untuk mencapai suatu tujuan (Robbins & Judge, 2015). Motivasi merupakan keadaan internal yang merangsang, mengendalikan, dan memelihara perilaku individu (Lawrence & Vimala, 2013). Motivasi sangat terikat dengan dunia pendidikan ialah motivasi berprestasi (Ulfah & Ariati, 2017). Motivasi untuk berprestasi atau motivasi berprestasi merupakan motivasi yang bertujuan untuk meraih prestasi (Purwanto, 2014).

Motivasi berprestasi mewajibkan individu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara penuh untuk memperoleh hasil yang terbaik (Sagita, Daharnis & Syahniar, 2017). Menurut Sukirno (2016) orang yang tidak memiliki motivasi untuk berprestasi dalam kegiatan olahraga, baik dalam perlombaan ataupun pertandingan, tentu saja dipastikan tidak akan berprestasi. Hal ini sejalan dengan penurunan motivasi untuk berprestasi mengikuti lomba

minimal secara nasional pada mahasiswa Universitas Sriwijaya dari tahun 2022 dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba sebanyak 242 orang, yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 502 orang (Unsri, 2023).

Individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi selalu berambisi dan bersemangat yang tinggi, mengerjakan tugas yang dibagikan sebaik mungkin, belajar menggunakan kesadaran sendiri dan memiliki prestasi pada suatu bidang yang menjadi keahliannya (Farelin & Kustanti, 2017). Menurut Yusuf (2014) menjelaskan bahwa individu dengan motivasi berprestasi tinggi juga sangat menyukai tantangan, senang bekerja keras, berani mengambil risiko, dan sanggup mengambil alih tanggung jawab. Sejalan dengan hal tersebut motivasi berprestasi rendah juga cenderung memilih tugas-tugas yang mempunyai peluang besar untuk berhasil, hal ini membuktikan bahwa motivasi berprestasi rendah tidak menyukai tantangan (Susanti, 2020).

Individu yang menunjukkan motivasi berprestasi menurut McClelland (1987) adalah mereka yang *task oriented* dan siap menerima tugas-tugas yang menantang dan kerap mengevaluasi tugas-tugasnya menggunakan beberapa cara, yaitu membandingkan dengan hasil kerja orang lain atau dengan standard tertentu. Selain itu McClelland juga mengartikan motivasi berprestasi sebagai *standard of excellence* yaitu kecenderungan individu untuk mencapai prestasi secara optimal.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk berhasil atau unggul pada bidangnya ataupun tugas belajar dengan mempunyai keyakinan yang kuat di dalam diri, keinginan untuk bisa memecahkan kegagalan demi menggapai sesuatu

kesuksesan ataupun keberhasilan (Susanti, 2016). Motivasi berprestasi ialah sebagai motivasi yang mendorong individu dalam mencapai kesuksesan dengan tujuan untuk keberhasilan dalam bersaing dengan beberapa ukuran keunggulan (McClelland, 1987).

Aspek-aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (1987) menyebutkan motivasi berprestasi memiliki beberapa aspek, yaitu: Tanggung jawab, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik, kreatif-inovatif, waktu penyelesaian tugas, dan keinginan menjadi yang terbaik.

Penelitian yang dilakukan oleh Toding, David dan Pali (2015), mengenai motivasi berprestasi yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2013 di Universitas Sam Ratulangi diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2013 memiliki tingkat motivasi berprestasi yang rendah (68,8%). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mayangsari (2013), mengenai motivasi berprestasi yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Unlam, yang diketahui bahwa dari 97 subjek penelitian terdapat 3 orang (3,1%) memiliki motivasi berprestasi sangat rendah, 28 orang (28,9%) memiliki motivasi berprestasi rendah, dan 41 orang (42,3%) memiliki motivasi berprestasi sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Shamsnezhad, Hosseininasab, dan Livarjani (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan negatif antara *self handicapping* dan motivasi berprestasi, artinya semakin tinggi tingkat *self handicapping* maka semakin rendah motivasi berprestasi. Sebaliknya semakin rendah tingkat *self handicapping* maka semakin tinggi motivasi berprestasi.

Self handicapping telah didefinisikan sebagai penciptaan hambatan atau kerugian yang membahayakan kinerja optimal pada suatu tugas (Zuckermann & Tsai, 2005). Menurut Coudevylle, Gernigon, dan Ginis (2011) *Self handicapping* merupakan kemampuan untuk menunjukkan atau menciptakan alasan (misalnya penyakit, cedera, konteks tugas). Menurut Clarke dan MacCann (2016) ialah fenomena di mana individu akan menciptakan hambatan untuk diri mereka sendiri sebelum acara evaluasi kemampuan.

Self handicapping adalah hal yang umum di lingkungan akademik, dan digunakan pada individu untuk berprestasi dan berprestasi rendah. Orang-orang ini mengikuti siklus kegagalan - *self handicapping* - kegagalan yang mengakibatkan berkurangnya usaha dan akibatnya meninggalkan aktivitas (Coudevylle, Boulley-Escriva, Finez, Eugene, & Robin, 2020).

Menurut Kuczka dan Treasure (2005) dalam penelitiannya bahwa *self handicapping* merupakan hambatan perilaku yang sebenarnya menghambat kesuksesan di mana individu melakukan sesuatu yang akan membuatnya lebih sulit untuk berhasil, seperti tidak berlatih ataupun banyak minum sebelum pertandingan penting. *Self handicapping* juga bisa dapat muncul pada minggu sebelum kompetisi atau lomba yang akan diadakan.

Studi sebelumnya telah mengungkapkan bahwa *self handicapping* yang tinggi akan lebih mungkin menahan upaya melakukan ataupun cenderung mengurangi latihan sebelum kompetisi diadakan, serta mengupayakan melaporkan cedera sebagai alasan untuk melakukan hambatan daripada individu yang memiliki *self handicapping* rendah (Rhodewalt, Saltzman & Wittmer, 1984).

Menurut Clarke dan MacCann (2016) ada dua faktor diekstraksi dari SHS, yaitu: Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pertama ialah faktor internal meliputi afektif dan kognitif, faktor ini terkait dengan langkah-langkah yang lain yang selaras dengan afektif dan kognitif, seperti stabilitas emosional dan harga diri. Faktor ini bisa mencerminkan pikiran dan perasaan internal yang menyertai *self handicapping*. Faktor kedua ialah faktor eksternal meliputi perilaku, faktor ini lebih kuat berkorelasi dengan penundaan dan kesadaran. Faktor ini bisa mencerminkan perilaku dan tindakan yang terkait dengan *self handicapping*.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Barutcu-Yildirim dan Demir (2019), mengenai *self handicapping* yang dilakukan pada mahasiswa S1 pada salah satu universitas di Turkey menunjukkan bahwa 59% mahasiswa S1 memiliki tingkat *self handicapping* tinggi. Hal yang menyebabkan tingginya *self handicapping* pada mahasiswa berasal dari dua alasan yaitu karena ukuran sampel lebih besar dari penelitian lain dan *self handicapping* dengan penundaan yang tumpang tindih, karena penundaan memberikan contoh untuk menciptakan suatu hambatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh diatas, dengan demikian peneliti tertarik dengan bagaimana untuk mengungkap alasan lebih lanjut mengenai hubungan *self handicapping* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan *self handicapping* internal dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya?
2. Apakah ada hubungan *self handicapping* eksternal dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan *self handicapping* internal dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui hubungan *self handicapping* eksternal dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat pengembangan khasanah ilmu Psikologi terutama dalam bidang Psikologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Bagi mahasiswa untuk memberikan informasi mengenai adanya *self handicapping* terhadap motivasi berprestasi untuk memberikan pengetahuan serta masukan agar dapat meningkatkan kepekaan prestasi untuk ikut dalam perlombaan secara akademik ataupun non-akademik

serta meminimalisir *self handicapping* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya .

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memberikan bahan rujukan dan referensi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan *self handicapping* terhadap motivasi berprestasi sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Berbagai penelitian dengan menggunakan *self handicapping* dan motivasi berprestasi sebagai variabel yang telah banyak dilakukan. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang hampir sama, tetapi dengan variabel bebas, variabel tergantung dan populasi yang berbeda dengan tujuan untuk tetap menjaga keaslian penelitian. Penelitian dibawah ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hal ini digunakan sebagai pembanding dari penelitian yang pernah diteliti.

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Rini Susanti dan Gilang Purwanto Putra dengan judul penelitian hubungan *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada siswa/i kelas XII IPS II di SMAN 8 BATAM tahun 2018 yang dilaksanakan pada tahun 2019. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi. Subjek penelitian ini adalah beberapa siswa/i kelas XII IPS II SMA N 8 Batam dengan jumlah sampel 35 siswa. Hasil penelitian ini adalah bahwa *adversity quotient* berhubungan signifikan dengan motivasi berprestasi ($p \text{ value}=0,014$), sehingga ada hubungan

yang bermakna antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XII IPS II SMAN 8 Batam.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi sebagai variabelnya, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *adversity quotient* dan motivasi berprestasi. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek dari siswa/i kelas XII IPS II di SMAN 8 BATAM.

Kedua, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dhea Lucky Ramadhani dengan judul penelitian hubungan antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi pada siswa yang mengikuti SPP-SKS di SMPN 1 Sedati Sidoarjo pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi pada siswa yang mengikuti SPP-SKS (Satuan Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester). Subjek penelitian berjumlah 60 orang siswa yang mengikuti SPP-SKS di SMPN 1 Sedati Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi yang signifikan dan positif antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi sebesar 0,697 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi sebagai variabelnya, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *adversity quotient* dan motivasi berprestasi. Subjek

penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek dari siswa yang mengikuti SPP-SKS di SMPN 1 Sedati Sidoarjo.

Ketiga, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Majesty Ayu Aulia dan Diana Rusmawati dengan judul hubungan antara konflik peran ganda dengan motivasi berprestasi pada mahasiswi yang sudah berkeluarga di Jombang pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan motivasi berprestasi pada mahasiswi yang sudah berkeluarga di Jombang. Populasi berjumlah 72 mahasiswi yang sudah berkeluarga dengan sampel penelitian sejumlah 35 subjek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konflik peran ganda dengan motivasi berprestasi pada mahasiswi yang sudah berkeluarga di Jombang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi sebagai variabelnya, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel konflik peran ganda dengan motivasi berprestasi. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek dari mahasiswi yang sudah berkeluarga di Jombang.

Keempat, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Azka Adji Mubarok, Niken Titi Pratitis dan Mamang Efendy dengan judul hubungan antara percaya diri dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP dan SMA yang bergabung dalam team ekstrakurikuler Paskibra di Surabaya pada tahun 2020. Tujuan dari

penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan motivasi berprestasi pada ekstrakurikuler Paskibra di Surabaya. Subyek berjumlah 99 siswa SMP dan SMA yang tergabung dalam team ekstrakurikuler Paskibra di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel percaya diri dengan motivasi berprestasi berkorelasi secara sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi sebagai variabelnya, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel percaya diri dengan motivasi berprestasi. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek dari siswa SMP dan SMA yang tergabung dalam team ekstrakurikuler Paskibra di Surabaya.

Kelima, penelitian dilakukan oleh Sema Eryucel dengan judul penelitian *self handicapping and spiritual well-being* pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *self handicapping* dan *spiritual well-being*. Populasi berjumlah 201 mahasiswa, dimana 121 laki-laki dan 80 perempuan belajar di Fakultas Teologi Universitas Akdeniz berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini ialah tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin. Ada korelasi positif yang signifikan antara Anomie dan *self handicapping*.

Perbedaan, penelitian terdahulu ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi. Sedangkan pada

penelitian terdahulu menggunakan variabel *self handicapping*, dan variabel *spiritual well-being*. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa di Fakultas Teologi Universitas Akdeniz.

Keenam, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maria del Mar Ferradas, Carlos Freire, Susana Rodriguez, dan Isabel Pineiro dengan judul *self handicapping and self-esteem profiles and their relation to achievement goals* pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah (a) untuk mengidentifikasi kemungkinan profil siswa dari kombinasi *self handicapping* (perilaku dan klaim) dan harga diri dan (b) untuk menganalisis perbedaan antara profil ini dalam hal pencapaian tujuan mereka (belajar, pencapaian-pendekatan, prestasi-menghindari dan pekerjaan-menghindari). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 1028 mahasiswa dengan *convenience sampling*. Hasil dari penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang karakteristik motivasi siswa penyandang *self handicapping*. Hasil yang diperoleh mengidentifikasi empat profil *self handicappers*: tiga dengan harga diri rendah dan satu dengan harga diri cukup tinggi. Yang terakhir, yang paling banyak (hampir 33% dari siswa), ditandai dengan penggunaan *self handicapping moderat* (perilaku dan diklaim).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi sebagai variabelnya, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel, yaitu: variabel *self handicapping*, *self-esteem profiles* dan *goals Orientation*. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini

adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek dari mahasiswa yang berasal dari universitas di Spanyol.

Ketujuh, penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Martina Arazzini Stewart, dan Linda De George-Walkera dengan judul *self handicapping, perfectionism, locus of control and self-efficacy: a path model* pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini untuk menguji model yang menghubungkan *maladaptive perfeksionisme* dan *locus of control* eksternal untuk *self handicapping*, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui efek mediasi mereka pada efikasi diri. Partisipan adalah 79 mahasiswa dari universitas Australia yang menyelesaikan survei online yang terdiri dari ukuran *perfeksionisme, locus of control, general self-efficacy, dan self handicapping*. Hasil dari penelitian ini bahwa *perfeksionisme* dan *locus of control* prediksi *self handicapping*; dan *perfeksionisme*, tetapi bukan *locus of control* eksternal, diprediksi efikasi diri yang rendah. Analisis mediasi tidak menemukan dukungan untuk *self-efficacy* sebagai mediator hubungan antara *perfeksionisme, locus of control* dan *self handicapping*. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi konstruksi kognitif sosial maladaptif terkait dengan *self handicapping* membutuhkan penyelidikan lebih lanjut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi sebagai variabelnya, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan empat variabel, yaitu: variabel *self handicapping, perfectionism, locus of control* dan *self-efficacy*. Subjek penelitian yang digunakan pada

penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek dari mahasiswa yang berasal dari universitas Australia.

Kedelapan, penelitian dilakukan oleh Maria del Mar Ferradas, Carlos Freire, Jose Carlos Nunez, Isabel Pineiro, dan Pedro Rosario dengan judul *motivational profiles in university students. its relationship with self handicapping and defensive pessimism strategies* pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu pertama untuk mengidentifikasi profil multi-tujuan yang dibedakan dalam hal penggunaan *self handicapping* dan pesimisme defensif dan kedua untuk menganalisis relevansi setiap tujuan (pembelajaran, pendekatan kinerja, penghindaran kinerja, dan penghindaran pekerjaan) dalam setiap profil motivasi untuk menjelaskan penggunaan tiga strategi perlindungan diri. Sampel yang digunakan sebanyak 940 mahasiswa berpartisipasi dalam belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua jenis *self handicapping* terkait dengan tingkat yang lebih besar dengan profil motivasi di mana tujuan kinerja (pendekatan dan penghindaran) yang dominan. Namun, defensif pesimisme lebih banyak digunakan oleh siswa yang mengadopsi profil yang menyatukan tujuan pendekatan (kinerja dan pembelajaran) dan tujuan penghindaran kinerja. Demikian pula, ketiga strategi dijelaskan oleh tujuan yang berbeda di masing-masing profil yang diidentifikasi. Temuan ini memungkinkan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara motivasi akademik dan penggunaan strategi perlindungan diri.

Perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pencapaian tujuan, *self handicapping*, dan pesimisme defensif. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa berpartisipasi dalam belajar.

Kesembilan, penelitian dilakukan oleh Jun Jia, Lin-lin Wang, Jia-bin Xu, Xian-hao Lin, Bin Zhang dan Qin Jiang dengan judul *self handicapping in chinese medical students during the covid-19 pandemic: the role of academic anxiety, procrastination and hardiness* pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi hubungan potensial antara variabel-variabel. Subjek yang digunakan sebanyak 350 mahasiswa Universitas Kedokteran Fujian di Cina. Hasil yang paling jelas muncul dari penelitian ini adalah bahwa *self handicapping* memiliki korelasi positif dengan kecemasan akademik dan penundaan, tetapi memiliki korelasi negatif korelasi dengan sifat tahan banting; tahan banting memiliki hubungan negatif dengan kecemasan akademik dan penundaan; dan kecemasan akademik dan penundaan berkorelasi positif.

Perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel *self handicapping* dan motivasi berprestasi. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *Academic Anxiety Questionnaire, Self Handicapping Scale, General Skala Penundaan dan Skala Ketahanan*. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas

Sriwijaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek 350 mahasiswa Universitas Kedokteran Fujian di Cina.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan di atas dan sejauh yang peneliti ketahui, peneliti menarik kesimpulan bahwa belum ditemukan penelitian yang mengungkapkan tentang hubungan *self handicapping* dengan motivasi berprestasi, baik yang dilakukan di Indonesia maupun di luar Indonesia. Dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akar, H., Dogan, Y. B., & Ustuner, M. (2018). The relationships between positive and negative perfectionisms, self-handicapping, self-efficacy and academic achievement. *European Journal of Contemporary Education*, 7(1), 7-20.
- American Psychological Association. (2015). *APA Dictionary of Psychological Second Edition*. Washington DC: APA.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491 - 6504.
- Aulia, M. A., & Rusmawati. (2020). Hubungan antara konflik peran ganda dengan motivasi berprestasi pada mahasiswi yang sudah berkeluarga di Jombang. *Jurnal Empati*, 9 (1), 9-14.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. ISBN:979-9289-08-4.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (nd). *Mahasiswa (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Retrived from <https://kbbi.web.id/mahasiswa>, pada tanggal 02 Desember 2021 pukul 10.11 WIB.
- Barutcu-Yildirim, F., & Demir, A. (2019). Self-handicapping among university students: the role of procrastination, test anxiety, self-esteem, and self-compassion. *Psychological Reports*, 0 (0), 1–19. Doi: 10.1177/0033294118825099.
- Bukhori, B., Said, H., Wijaya, T., & Nor, F. M. (2019). The effect of smartphone addiction, achievement motivation, and textbook reading intensity on students' academic achievement. *International Association of Online Engineering (iJIM)*, 13(9), 66-80.
- Clarke, I. E., & MacCann, C. (2016). Internal and external aspects of self-handicapping reflect the distinction between motivations and behaviours: Evidence from the Self-handicapping Scale. *Personality and Individual Differences*, 100, 6-11. Doi: 10.1016/j.paid.2016.03.080.
- Coudevylle, G. R., Gernigon, C., & Ginis, K. A. M. (2011). Self-esteem, self-confidence, anxiety and claimed self-handicapping: A mediational analysis. *Psychology of Sport and Exercise*, 12(6), 670–675. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2011.05.008>.

- Coudeville, G., Boulley-Escriva, G., Finez, L., Eugène, K., & Robin, N. (2020). An experimental investigation of claimed self-handicapping strategies across motivational climates based on achievement goal and self-determination theories. *Educational Psychology*, 4 (0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/01443410.2020.1746237>.
- Curtis, D., & Hutchinson, J. C. (2023). Preserving perfectionism: The relationship between perfectionism and self-handicapping in distance runners. *SportRxiv*, 1(0), 1-16. Doi: <https://doi.org/10.51224/SRXIV.193>.
- Damanik, R. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55.
- Dani, J. R., Resmawan, E., & Dyastari, L. (2019). Studi tentang aktivitas mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan dalam menunjang prestasi akademik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 755-768.
- Eka, D., Putri, Y. H., & Karim, S. (2018). Kualitas pelayanan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, 16 (2), 89-98.
- Enizar, W. F., & Perdana, H. (2023). Analisis tingkat kesehatan kinerja keuangan menggunakan Uji *Kruskal-Wallis* terhadap Bank Syariah. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 12 (3), 231-240.
- Eryucel, S. (2018). Self-handicapping and spiritual well-being. *The Journal of International Social Research*, 11 (59), 661-670. Doi: <http://dx.doi.org/10.17719/jisr.2018.2674>.
- Farelin, F., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara adversity intelligence dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa. *Jurnal Empati*, 6 (2), 47–56.
- Fatwa, I., & Rofiq, Z. (2019). Relationship between student activity unit involvement and cumulative achievement index of students at the Departement of Mechanical Engineering Education, State University of Medan. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 326 (0), 280-283.
- Ferradas, M. D. M., Freire, C., Nunez, J. C., Pineiro, I., & Rosario, P. (2017). Motivational profiles in university students. Its relationship with self-handicapping and defensive pessimism strategies. *Learning and Individual Differences*, 56 (0), 1-8. Doi: <https://dx.doi.org/10.1016/j.lindif.2016.10.018>.

- Ferradas, M. D. M., Freire, C., Rodriguez, S., & Pineiro, I. (2018). Self-handicapping and self-esteem profiles and their relation to achievement goals. *Anales De Psicología / Annals Of Psychology*, 34 (3), 545-554. Doi: <http://dx.doi.org/10.6018/analesps.34.3.319781>.
- Firdaus, A.A., Nashiroh, P. K., & Djuniadi. (2020). Hubungan nilai matematika dengan prestasi belajar pemrograman berorientasi objek pada siswa kelas XII jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 9 (1), 32-45.
- Firmansyah, W., Jaya, I., & Sumarni. (2020). Analisis motivasi berprestasi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8 (2), 85-96.
- Ganggi, R. I. P. (2018). Materi pokok dalam literasi media sosial sebagai salah satu upaya mewujudkan masyarakat yang kritis dalam bermedia sosial. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(4), 337-345.
- Hafizah., Hakim, M. I., & Zaini, M. (2022). Peran media sosial dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2), 376-387.
- Haryani, H., & Tairas, M. M. W. (2014). Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3 (1). 30-36.
- Hasibuan, M. 2005. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hirt, E.R., Deppe, R.K., & Gordon, L.J. (1991). Self-reported versus behavioral self-handicapping: Empirical evidence for a theoretical distinction. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(6), 981-991.
- Itawulan. (2022, June 25). *Bawa Nama Kampus, Mahasiswa IT Telkom Purwokerto Cetak Prestasi Lomba Essay Nasional*. Retrived from <https://ittelkom-pwt.ac.id/bawa-nama-kampus-mahasiswa-it-telkom-purwokerto-cetak-prestasi-lomba-essay-nasional/>, pada tanggal 1 September 2022 pukul 19.12 WIB.
- Jannah, M., Permadani, F. D., & Karina, T. A. (2022). Motivasi berprestasi siswa Sekolah Menengah Olahraga pada saat Pandemi Covid-19. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 262-269.

- Jia, J., Wang, L., Xu, J., Lin, X., Zhang, B., & Jiang, Q. (2021). Self-handicapping in chinese medical students during the covid-19 pandemic: the role of academic anxiety, procrastination and hardiness. *Frontiers in Psychology*, 12 (741821), 1-12. Doi: 10.3389/fpsyg.2021.741821.
- Kapikiran, S. (2012). Achievement goal orientations and self handicapping as mediator and moderator of the relationship between intrinsic achievement motivation and negative automatic thoughts in adolescence students. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 12 (2), 705-711.
- Karadag, E., Bektas, F., Cogaltay, N., & Yalcin, M. (2017). The effect of educational leadership on students' achievement. *The Factors Effecting Student Achievement*, 11–33. Doi:10.1007/978-3-319-56083-0_2.
- Kazemi, Y. Nikmanesh, Z., & Khosravi, M. (2015). Role of self-handicapping on prediction of the quality of life in Primary Students. *Research Papers: Practice in Clinical Psychology*, 3(1), 61-67.
- Kuczka, K. K., & Treasure, D. C. (2005). Self-handicapping in competitive sport: influence of the motivational climate, self-efficacy, and perceived importance. *Psychology of Sport and Exercise*, 6 (0), 539–550. Doi:10.1016/j.psychsport.2004.03.007.
- Lawrence, A, S, A., & Vimala, A. (2013). Self-concept and achievement motivation of high school students. *Conflux Journal of Education*, 1(1), 141.
- Lee, A. A., Fleck, B., & Richmond, A. S. (2021). Exploring the relations of academic self-handicapping with achievement goals among urban, underrepresented minority, middle school students. *Educational Research: Theory and Practice*, 32(2), 79-105.
- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi wilayah VII. (2019). *Undang-undang republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi*. Retrieved from <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/2019/02/05/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/> pada tanggal 01 Desember 2021 pukul 18.07 WIB.
- Locke, E. A., & Schattke, K. 2019. Intrinsic and extrinsic motivation: Time for expansion and clarification. *Motivation Science*, 5 (4), 277.
- Martin, A. J., Marsh, H. W., & Debus, R. L. (2001). A quadripartite need achievement representation of self-handicapping and defensive pessimism. *American Educational Research Journal*, 38(3), 583–610. doi:10.3102/00028312038003583.

- Martin, K. A., & Brawley, L. R. (2002). Self-handicapping in physical achievement settings: the contributions of self-esteem and self-efficacy. *Self and Identity*, 1:4, 337-351, Doi:10.1080/15298860290106814.
- Mayangsari, M. D. (2013). Motivasi berprestasi ditinjau dari penerimaan orang tua. *Jurnal Ecopsy*, 1(1), 21-27.
- McClelland, D. C. (1987). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- McClelland, D. C. (1987). *The Achievement Motive*. New York: Appleton Century Crofts.
- Midgley, C., Urdan, A. R., & Timothy, C. (1996). If I don't do well tomorrow, there's a reason: predictors of adolescent's use of self handicapping strategies. *Journal of Educational Psychology*, 88 (3), 423-434.
- Mirzaei-Alavijeh, M., Jalili, C., Safarian, A., Vaezi, M., Saadatfar, A., & Jalilian F. (2021). Self-handicapping: a cross-sectional study on students of Kermanshah University of Medical Sciences. *Pajouhan Scientific Journal*, 19 (2), 50-57. Doi: 10.29252/psj.19.2.50.
- Mubarok, A. A., Pratitis, N. T., & Efendy, M. (2020). Hubungan antara percaya diri dengan motivasi berprestasi pada ekstrakurikuler Paskibra di Surabaya. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1 (2), 90-104.
- Mulya, H. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 5 (2), 296-302.
- Mulyana, B. (2013). Hubungan konsep diri, komitmen, dan motivasi berprestasi dengan prestasi renang gaya bebas. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3 (3), 488- 498.
- Nurkarima, I., Wati, M., & Puspitasari, N. (2020). Sistem monitoring penelusuran minat dan bakat mahasiswa. *Explore*, 10 (2), 25-32.
- Nuruddin, M., Asmarani, R., & Raharja, H. F. (2021). Efektifitas buku ajar metodologi penelitian sebagai penunjang mata kuliah metodologi penelitian di PGSD FIP UNHAS. *SAINSTEKNOPAK*, 5 (1), 1-8.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 3 (2), 48-55.

- PDDikti. (2022). *Pangkalan Data Perguruan Tinggi Universitas Sriwijaya - PDDikti*. Retrived from https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NEE4MDMzNzMtQzUyMS00RjQ0LTg4RDAtQkUyOEFEQTIFNjdB# , pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 18.37 WIB.
- Purwanto, E. (2014). Model motivasi trisula: Sintesis baru teori motivasi berprestasi. *Jurnal Psikologi*, 41 (2), 218 – 228.
- Putri, K. A. R. D., & Rustika, I. M. (2018). Peran kemandirian dan efikasi diri terhadap motivasi beprestasi pada siswa kelas unggulan SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5 (1), 12-22.
- Rahayu, E., & Mulyana, O. P. (2015). Hubungan antara goal-setting dan motivasi berprestasi dengan prestasi Atlet Renang. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 1-5.
- Ramadhani, D. L. (2020). Hubungan antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi pada siswa yang mengikuti SPP-SKS di SMPN 1 Sedati Sidoarjo. *Jurnal Experientia*, 8 (2), 88-94.
- Rhodewalt, F., Saltzman, A. T., & Wittmer, J. (1984). Self-handicapping among competitive athletes: The role of practice in self-esteem protection. *Basic and Applied Social Psychology*, 5(3), 197-209. Doi: 10.1207/s15324834basp0503_3.
- Robbins, P. S., & Judge, T.A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romeli, M., & Rozaq,A. (2022). Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menyikapi dampak penggunaan gadget pada siswa kelas VII di SMP PGRI 1 Kasembon. *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(2), 184-194.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Safitri, R. I., & Dewi, D. K. (2020). Perbedaan perceived academic stress ditinjau dari tahun angkatan pada mahasiswa fakultas x. *Character:Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 32-42.
- Sagita, D. D., Daharnis, & Syahniar. (2017). Hubungan self efficacy, motivasi berprestasi, prokrastinasi akademik dan stres akademik mahasiswa. *Jurnal Bikotetik*, 1 (2), 43-52.

- Sanda. (2021). *Tips Meraih Prestasi Dan Mengasah Skill Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19*. Retrived from <https://kuliahdisini.com/tips-meraih-prestasi-dan-mengasah-skill-mahasiswa-di-era-pandemi-covid-19/>, pada tanggal 1 September 2022 pukul 17.17 WIB.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 2* (terjemahan: Benedictine Widiasinta). Jakarta: Erlangga.
- Schwinger, M., Trautner, M., Pütz, N., Fabianek, S., Lemmer, G., Lauermann, F., & Wirthwein, L. (2021). Why do students use strategies that hurt their chances of academic success? A meta-analysis of antecedents of academic self-handicapping. *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 576-596. Doi: <https://doi.org/10.1037/edu0000706>.
- Schwinger, M., Wirthwein, L., Lemmer, G., & Steinmayr, R. (2014). academic self-handicapping and achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 106(3), 744 –761.
- Shamsnezhad, L., Hosseininasab, S. D., & Livarjani, S. (2020). The role of achievement motivation and test anxiety in predicting students' self-handicapping and procrastination. *Iranian Journal of Learning and Memory*, 2 (8), 45-52. Doi: 10.22034/IEPA.2020.234196.1174.
- Smederevac, S., Novovic, Z., Milin, P., Janicic, B., Pajic, D., & Biro, M. (2003). Tendency to self-handicapping in the situation of expected failure. *Psihologija*, 36 (1), 39-58.
- Snizek, R. C. (2001). Behavioral self-handicapping among male and female athletes. *Modern Psychological Studies*, 7(1) , 20-27.
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., & Spinath, B. (2019). The importance of students' motivation for their academic achievement—replicating and extending previous findings. *Frontiers in psychology*, 10 (1730), 1-11.
- Stewart, M. A., & George-Walkera, L. D. (2014). Self-handicapping, perfectionism, locus of control and self-efficacy: Apath model. *Personality and Individual Differences*, 66 (0), 160-164. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.03.038>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2016). *Psikologi Olahraga Dan Kepelatihan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanti, R. (2016). Gambaran orientasi masa depan remaja dalam bidang pekerjaan ditinjau dari religiusitas dan motivasi berprestasi pada remaja Desa Sei Banyak Ikan Kelayang. *Jurnal Psikologi*, 12 (1), 109-116.
- Susanti, R., & Putra, G. P. (2019). Hubungan *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada siswa/i kelas XII IPS II di SMAN 8 BATAM tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 1 (3), 54-62.
- Tadik, H., Akca, E., & Uçak-Azboy, Z. (2017). Perfectionism and self-handicapping behaviors of gifted students: A review of the literature. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 5(2), 85-93. Doi: <http://dx.doi.org/10.17478/JEGYS.2017.58>.
- Taherdoost, H. (2018). Validity and reliability of the research instrument; How to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 5(3), 28-36.
- Thahir, M., Sair, A., & Asmi, A. R. (2019). Peranan Machmud Hasjim dalam pembangunan Universitas Sriwijaya tahun 1994-1999. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9(2), 185-200.
- Toding, W. R. B., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 3(1).
- Topal, S., Caka, S. Y., & Cinar, N. (2018). Determination of the relationship between self-handicapping and burnout of Nursing Students. *Cukurova University Faculty of Education Journal*, 47(1), 337-356. DOI: 10.14812/cufej.380804.
- Torok, L., & Szabo, Z. P. (2018). The theory of self-handicapping: Forms, influencing factors and measurement. *Ceskoslovenska Psychologi*, 62 (2), 173-188.
- Ulfah, A. N., & Ariati, J. (2017). Hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada santri Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. *Jurnal Empati*, 6 (4), 297-301.
- Unsri. (2021). *Mahasiswa berprestasi Universitas Sriwijaya*. Retrived from <https://dashboard.unsri.ac.id/mahasiswa-berprestasi>, pada tanggal 8 September 2022 pukul 10.07 WIB.

- Unsri. (2023). *Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2022*. Retrived from <https://report.unsri.ac.id>, pada tanggal 11 Mei 2023 pukul 10.07 WIB.
- Walidaini, B. (2022). Motivasi berprestasi mahasiswa serta peran UPBK dalam mengoptimalkan motivasi prestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 5 (2), 89–97.
- Wyse, M. N. O., Machado, D. P., & Frare, A. B. (2023). Self-handicapping and academic path of undergraduate Business students. *Revista Contabilidade & Financas*, 34(92), 1-15. DOI: 10.1590/1808-057x20231750.en.
- Yahya, K. (2023). *7 Universitas Terluas di Indonesia, Bahkan Ada yang Terluas Se-Asia Tenggara, Kampus Mana?*. Retrived from <https://palpres.disway.id/read/648218/7-universitas-terluas-di-indonesia-bahkan-ada-yang-terluas-se-asia-tenggara-kampus-mana>. Diakses pada tanggal 17 November 2023 pukul 13.46 WIB.
- Yaozong, R. (2022). The influence of smartphone addiction, personality traits, achievement motivation on problem-solving ability of University Students. *Journal of Psychology and Behavior Studies*, 2(1), 05-16.
- Yunia, I.W., Rohaeti, E.E., & Ningrum, D. S. A. (2020). Profil motivasi berprestasi peserta didik SMP Negeri 2 Karangpawitan Garut. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(3), 107-115.
- Yusuf, A. E. (2014). Dampak motivasi terhadap peningkatan kinerja individu. *Humaniora*, 5(1), 494-500.
- Zivkovic, P. Z. (2020). Deferment of academic obligations and university students self-handicapping: procrastination in an academic context. *Uzdanica*, 17 (2), 251-265. Doi: <http://dx.doi.org/10.18485/uzdanica.2020.17.2.17>.
- Zuckerman, M., & Tsai, F.-F. (2005). Costs of self-handicapping. *Journal of Personality*, 73, 411–442. Doi: 10.1111/j.1467-6494.2005.00314.x.
- Zuckerman, M., Kieffer, S.C., & Knee, C.R. (1998). Consequences of self-handicapping: Effects on coping, academic performance, and adjustment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 74(6), 1619-1628.